

BAB II

GAMBARAN UMUM

Bab ini memberikan informasi mengenai lokasi penelitian, termasuk gambaran umum tentang Stasiun Summarecon Tegalluar yang terletak di Kabupaten Bandung, serta rincian tentang perusahaan yang digunakan sebagai lokasi penelitian, yaitu PT Kereta Cepat Indonesia China.

2.1 Gambaran Umum Kabupaten Bandung

Kabupaten Bandung terletak di dalam wilayah Kecamatan Soreang. Kabupaten ini berfungsi sebagai kabupaten induk dari wilayah Bandung Raya, yang kemudian terbagi menjadi Kota Bandung dan Kota Cimahi, serta Kabupaten Bandung Barat. Wilayah Kabupaten Bandung dikenal dengan medan pegunungan yang sejuk, yang berkontribusi pada reputasinya sebagai daerah dengan berbagai atraksi alam. Selain itu, Kabupaten Bandung merupakan asal muasal Sungai Citarum.

2.1.1 Visi dan Misi

Kabupaten Bandung memvisualisasikan pencapaian atau visi wilayah mereka menjadikan kabupaten yang lebih sejahtera, maju, dan berkelanjutan, yang berkontribusi pada tujuan Indonesia Emas. Visi ini diwujudkan melalui pelaksanaan berbagai misi, khususnya: :

1. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan menanamkan nilai-nilai moral dan karakter yang kuat, sambil secara bersamaan mempromosikan kesetaraan gender melalui pemberdayaan perempuan dan memperjuangkan perlindungan anak-anak.

2. Mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan adil sambil mempromosikan ketahanan pangan melalui produksi pangan lokal yang berkelanjutan.
3. Meningkatkan tata kelola yang baik untuk memastikan layanan publik yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.
4. Meningkatkan kualitas infrastruktur terintegrasi dan berkelanjutan secara lingkungan.
5. Menjaga stabilitas, perdamaian, dan ketertiban umum.

2.1.2 Kondisi Geografis

Kabupaten Bandung terletak di dataran tinggi dengan ketinggian bervariasi antara 500 m hingga 1.800 m di atas permukaan laut. Kemiringan lereng berkisar antara 0-8%, 8-15%, hingga lebih dari 45%. Secara geografis, Kabupaten Bandung terletak antara 107° 22' - 108° 50' Bujur Timur dan 6° 41' - 7° 19' Lintang Selatan. Dengan luas wilayah 1.733,52 km², Kabupaten Bandung dibagi menjadi 31 kecamatan, dengan Kecamatan Pangalengan sebagai yang terbesar, mencakup 12,49% dari total luas wilayah, diikuti oleh Kecamatan Pasirjambu sebesar 11,31%. Di sisi lain, Kecamatan Dayeuhkolot dan Margahayu merupakan yang terkecil, masing-masing hanya mencakup sekitar 0,65% dan 0,61% dari total luas Kabupaten Bandung.

yang berbatasan langsung dengan Kota Bandung relatif lebih berkembang secara aksesibilitas dan jaringan transportasi.

2.1.3 Kondisi Demografi

Tabel 2. 1 Jumlah Penduduk Kabupaten Bandung Tahun (2021 - 2024)

Kecamatan	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Bandung			
	2021	2022	2023	2024
Ciwidey	87.815	89.436	89.863	93.069
Rancabali	51.403	51.846	51.589	54.330
Pasirjambu	92.302	93.667	93.775	98.727
Cimaung	87.419	89.013	89,418	95.383
Pangalengan	155.718	157.568	157,296	167.958
Kertasari	71.763	72.462	72,183	76.136
Pacet	116.452	118.158	118,278	130.443
Ibun	88.154	89.534	89,712	96.415
Paseh	137.880	139.939	140,119	130.443
Cikancung	98.230	100.031	100,495	106.420
Cicalengka	123.452	125.079	125.022	131.388
Nagreg	59.363	60.488	60,807	62.712
Rancaek	187.396	189.801	189,653	191.631
Majalaya	161.426	162.658	161,696	170.250
Solokan jeruk	87.688	88.829	88,774	93.155
Ciparay	174.756	177.408	177,677	185.020
Baleendah	267.934	272.914	274,244	277.790
Arjasari	107.073	108.853	109,176	117.173
Banjaran	133.989	136.169	136,524	142.033
Cangkuang	81.291	83.163	83.935	86.927
Pameungpeuk	86.045	87.786	88.676	95.615
Katapang	132.675	135.321	136.164	138.694
Soreang	117.897	119.463	119.422	123.211

Kutawaringin	103.791	105.415	105.625	112.890
Margaasih	150.014	151.890	151.722	154.454
Margahayu	121.623	121.952	120.638	121.023
Dayeuhkolot	107.200	107.490	105.855	106.402
Bojongsoang	113.645	114.924	114,654	112.096
Cileunyi	189.099	192.184	192.693	182.960
Cilengkrang	57.037	58.224	58.637	55.434
Ciminyan	115.626	116.995	116.789	113.143
Kabupaten Bandung	3.666.156	3.718.660	3.721.111	3.839.721

Sumber : BPS Kabupaten Bandung, diolah peneliti 2025

Tabel 2.1 menyajikan data mengenai jumlah penduduk Kabupaten Bandung pada tahun 2021–2024 berdasarkan distribusi per kecamatan. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa setiap tahunnya Kabupaten Bandung selalu mengalami pertumbuhan penduduk. Total penduduk Kabupaten Bandung tercatat sebesar 3.666.156 jiwa pada tahun 2021, meningkat menjadi 3.718.660 jiwa pada tahun 2022, kemudian 3.721.111 jiwa pada tahun 2023, dan terus mengalami peningkatan signifikan pada tahun 2024 menjadi 3.839.721 jiwa. Kenaikan tersebut menunjukkan adanya dinamika demografis yang dipengaruhi oleh faktor kelahiram,, kematian, serta mobilitas penduduk. Jumlah penduduk tertinggi tercatat di kecamatan Baleendah pada tahun 2024, sebesar 277.790 jiwa. Sedangkan untuk jumlah penduduk terendah tercatat di kecamatan Rancabali pada tahun 2023, yaitu sebanyak 51.589 jiwa. Data dalam tabel menunjukkan bahwa jumlah penduduk Kabupaten Bandung

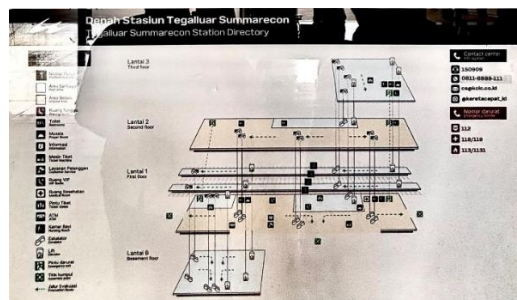
mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, meskipun terdapat fluktuasi di beberapa kecamatan tertentu.

2.2 Gambaran umum Stasiun Tegalluar Summarecon

Stasiun Tegalluar Summarecon adalah salah satu stasiun kereta cepat (whoosh) yang merupakan stasiun ujung dari kereta cepat Whoosh. Stasiun Tegalluar berada di Kabupaten Bandung, Jawa Barat, yang berlokasi di Kawasan Summarecon Bandung, Cileunyi. Stasiun ini menjadi akses utama wilayah Bandung Timur, Selatan, dan Jatinangor. Stasiun ini terletak di Jalan Desa Tegalluar, Cibiru Hilir, Cileunyi, Kabupaten Bandung yang berdekatan dengan beberapa destinasi seperti Masjid Al Jabbar, Stadion Gelora Bandung Lautan Api, hingga Kawasan Summarecon Mall Bandung.

Pengguna Kereta Cepat Whoosh di Stasiun Tegalluar ini terdiri dari berbagai kalangan dan kelompok Masyarakat, seperti pekerja, mahasiswa, dan wisatawan. Berbagai kalangan pengguna transportasi kereta cepat (whoosh) memiliki tujuan yang sama dalam memilih transportasi ini yaitu karena kereta cepat (whoosh) memberikan layanan waktu tempuh yang cepat dan efisien.

Gambar 2. 2 Denah Stasiun Tegalluar Summarecon



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2025

Gambar 2.2 menampilkan denah Stasiun Tegalluar Summarecon yang menggambarkan tata letak ruang dan pembagian fungsi layanan pada setiap lantai bangunan stasiun. Denah ini disusun secara vertikal untuk menunjukkan struktur bangunan yang terdiri atas beberapa tingkat, yaitu lantai *basement* (Lantai B), Lantai 1, Lantai 2, dan Lantai 3. Setiap lantai dilengkapi dengan simbol dan legenda yang menjelaskan fasilitas serta area pelayanan yang tersedia bagi pengguna.

Pada Lantai 1 ditunjukkan area utama pelayanan penumpang, termasuk akses masuk dan keluar, ruang layanan pelanggan, mesin tiket, pintu tiket (*gate*), ruang tunggu, serta berbagai fasilitas pendukung seperti toilet, musala, ruang kesehatan, ruang VIP, ATM, dan kamar bayi. Lantai ini berfungsi sebagai pusat aktivitas pengguna sebelum dan sesudah perjalanan.

Lantai 2 dan Lantai 3 memperlihatkan area peron serta akses menuju jalur keberangkatan dan kedatangan. Terdapat penomoran jalur atau peron yang memudahkan penumpang dalam mengidentifikasi lokasi keberangkatan. Denah ini juga menampilkan fasilitas penunjang mobilitas vertikal seperti eskalator dan lift yang menghubungkan antarlantai, sehingga mendukung kemudahan akses bagi seluruh pengguna, termasuk penyandang disabilitas.

Sementara itu, pada Lantai *Basement* (Lantai B) digambarkan area tambahan yang terhubung melalui akses lift dan eskalator, serta jalur evakuasi dan titik kumpul darurat. Denah ini juga dilengkapi dengan informasi jalur evakuasi, pintu darurat, serta kontak layanan pelanggan dan nomor darurat,

yang menunjukkan aspek keselamatan dan keamanan sebagai bagian dari standar operasional pelayanan.

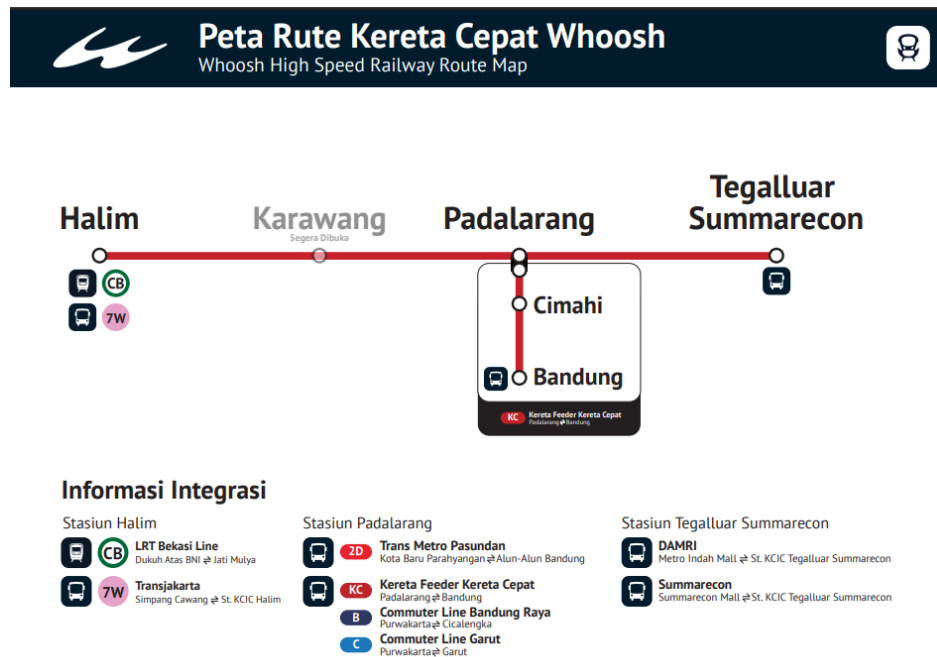
2.3 Profil PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)

2.3.1 Sejarah PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)

PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) adalah perusahaan kereta hasil kerja sama yang dibentuk oleh konsorsium perusahaan negara Indonesia melalui PT Pilar Sinergi BUMN Indonesia (PSBI) dan konsorsium perusahaan China yang diwakili oleh Beijing Yawan HSR Co. Ltd., dengan fokus pada pengembangan infrastruktur kereta api berkecepatan tinggi. Pembentukan perusahaan ini terjadi pada 16 Oktober 2015, berdasarkan Akta No. 86, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Indonesia. Saat ini, KCIC mengoperasikan layanan Kereta Api Cepat Jakarta-Bandung Whoosh, yang mulai beroperasi pada tahun 2023.

PT KCIC dibentuk setelah Indonesia memutuskan untuk menerima penawaran China atas Jepang pada 2015 untuk inisiatif Kereta Api Cepat Jakarta-Bandung, yang diperkirakan menelan biaya sekitar Rp. 110 triliun. Inisiatif ini diklasifikasikan sebagai Proyek Strategis Nasional (PSN) sesuai dengan Peraturan Presiden No. 3/2016. Layanan Whoosh mulai beroperasi pada tahun 2023 dan terus beroperasi secara aktif. PT KCIC mengelola jalur kereta api cepat Jakarta-Bandung sepanjang 142,3 km, yang mencakup empat stasiun: Stasiun Halim, Stasiun Karawang, Stasiun Padalarang, dan Stasiun Tegalluar.

Gambar 2. 3 Rute Kereta Ceepat Whoosh



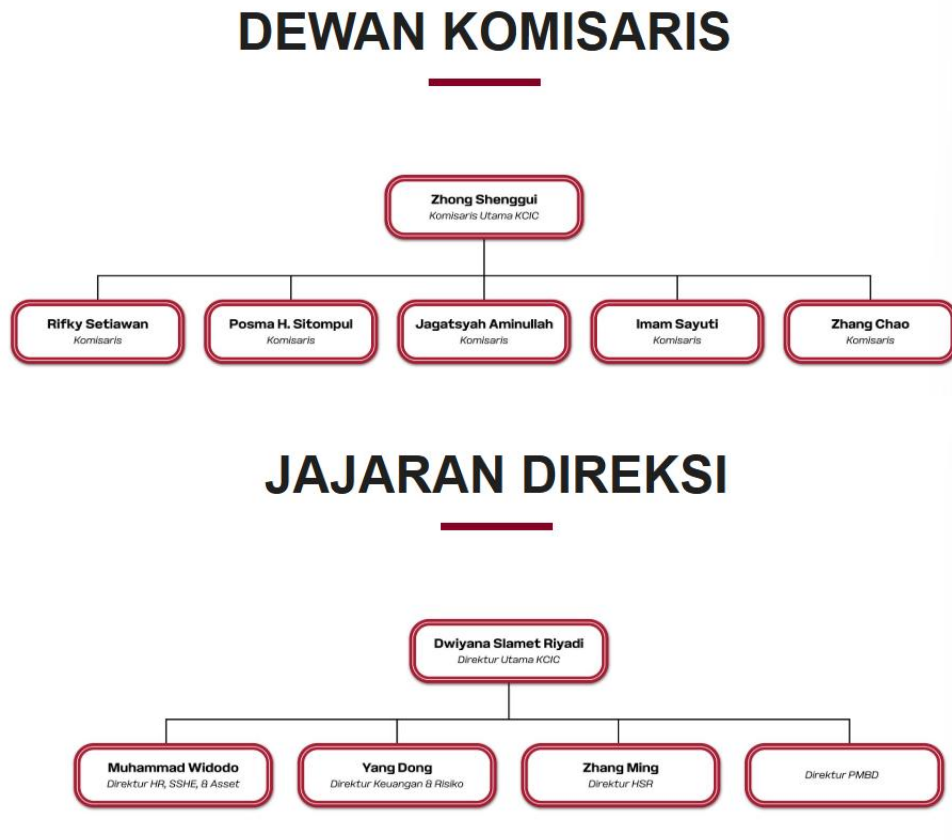
Sumber : transportforjakarta.or.id

2.3.2 Visi dan Misi

PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) mempunyai visi yaitu untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan pilihan utama dalam konektivitas dan menciptakan lingkungan hidup yang nyaman dan bahagia serta mempunyai misi yaitu ntuk menyediakan transportasi yang aman, cepat, tepat waktu, nyaman, dan modern, serta menciptakan gaya hidup yang paling indah, bahagia, dan ramah lingkungan sepanjang koridor yang akan dikembangkan.

2.3.3 Struktur Organisasi PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC)

Gambar 2. 4 Gambar Struktur Organisasi PT KCIC



Sumber : Laman Resmi kcic.co.id